**TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL) ENERGI MEGA
PERSADA**

**Oleh
Rika juliana**

**Pembimbing:
Drs,H.Nurhamlin M.S
(nur_hamlin@yahoo.com)**

Jurusan Sosiologi – Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

**Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293.
Telp/Fax.0761-63277**

ABSTRACT

This study berjudul **Social and Environmental Responsibility (TSLE) Energi Mega Persada MALACCA STRAIT S.A. in the villaga district of Merbau the pacific gulf islands district meranti**. This study aimed to decribe the characteristics of families that Energi Mega Persada MALACCA STRAIT S.A trahid up communitoes in the pacific bay village district Merbau district Kepulauan Meranti. Methods of data analysis quantitatively tells the results of studies used in this study is the menthod census inused as a sample in order fo get 20 samples. Research was conducted in the village of bay islands of the diistrict Merbau Meranty. Resultsof the study characteristics of families who get help from the CSR program is being study level, ie the religion of islam, the number of dependents average 3-6, the results obtained for himself or his family and kept unutup capital loan respoyment (capital bagi meminjam di LKM). Middle economic levels. Then the parents want their children to school are at the highest.parents consider the child and the caregiver also provide axcitement when all the children's needs are met, childrents feel burdened because of the greater costs incurred after having chidren, elderly people feel freedom possessed reduced and parents become more tored parents become more tired whentaking care of children because many karena additional. The impact of CSR programs conducted Energi Mega Persada Malacca Strait S.A yaitu peningkatan in improving the living standatd of their economic income can rise of the target CSR havng respective fields of expertise such as brownies membuat sago, sago noodles, crackers sago, sago dry cendol, sago cake dry and has a small shop. They benefit from CSR programs because it can improve the welfare of the family.

Keywords: Social, Environmental, Responsibility,

Pendahuluan

A.Lantar Belakang

Undang – undang dasar 1945 pasal 33 ayat 3 mengamanatkan bahwa kekayaan alam yang terkandung di wilayah republik Indonesia adalah milik bangsa, dikuasai oleh Negara (dan bukan pemerintah) dan dimanfaatkan sebesar – besarnya bagi kemakmuran rakyat. Agar pengelolaan energi dan sumber daya mineral dapat dilaksanakan bagi sebesar – besarnya kemakmuran rakyat, maka pelaksanaannya harus menjadi bagian integral dari pembangunan berkelanjutan.

Ketetapan majelis permusyawaratan rakyat nomor IV/ MPR/99 tentang garis – garis besar haluan Negara, mengamanatkan :

- Mengelola sumber daya alam dan memelihara daya dukungnya agar bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat dari generasi ke generasi.
- Mendayagunakan sumber daya alam untuk sebesar – besarnya kemakmuran rakyat dengan memperhatikan kelestarian fungsi dan kesinambungan lingkungan hidup, pembangunan yang berkelanjutan, kepentingan ekonomi dan budaya masyarakat lokal, serta penataan ruang yang pengusahaannya diatur dengan undang – undang.

Perubahan paradigma tersebut diatas perlu diantisipasi, dimana perusahaan pertambangan harus mengembangkan *Corporate Social Responsibility* sebagai tanggung jawab moral perusahaan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat disekitarnya.Oleh karena itu, diperlukan reorientasi konsep pembangunan pertambangan yang selama ini menggunakan pola pendekatan yang berpusat kepada kepentingan pembangunan fisik yang terkait langsung dengan usaha pertambangan, menjadi pembangunan yang berpusat kepada kepentingan masyarakat.

Adanya program CSR secara faktual dapat mendorong perekonomian dan melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat menengah ke bawah. Program ini juga dapat mengembangkan potensi daerah seperti pendidikan, industri maupun pariwisata.Dengan demikian, CSR dapat dikatakan memiliki potensi mensejahterakan sekaligus membentuk ekonomi mandiri dalam masyarakat yang terlibat.

Terkait hal itu, EMP MSSA kemudian merancang dan melaksanakan sejumlah program, yakni meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pelatihan terpadu dan pendidikan kesejahteraan keluarga, kolaborasi dan pemberdayaan ekonomi, peningkatan kesehatan masyarakat, serta peningkatan sarana umum. Selain itu, EMP MSSA juga mendukung kegiatan social dan masyarakat, termasuk kegiatan agama dan kebudayaan, seni, olah raga, dan aktifitas social lainnya.

Dalam fenomena ini, CSR di Teluk Belitung Kec.Merbau kab. Kepulauan Meranti sudah banyak membantu masyarakat, terutama pada masyarakat kalangan bawah menengah karena program CSR di Teluk Belitung yaitu Lembaga Keuangan Mikro (LKM), mengolah sarana pangan dari sagu dan koperasi pokja, menyediakan minuman atau unit air bersih yaitu Aqura, dan unit sablon dan percetakan . Adanya program CSR masyarakat mulai mempunyai prestasi atau keberanian untuk menjalankan usaha dan meningkatkan ekonomi.

Pemberian bantuan kepada kelompok miskin sumber daya (petani, nelayan tradisional,perkerja perkebunan dan sebagainya) haruslah dilakukan tanpa mengabaikan budaya, kesempatan, dan batasan yang mereka miliki. Data yang diperlukan sudah diperoleh melalui studi-studi yang dilakukan sebelumnya, sehingga saat ini sudah diperoleh gambaran mengenai

keunikan budaya, peluang dan kendala yang akan dihadapi dalam upaya

Bantuan ini diperkuat dengan adanya Undang-Undang NO 40 tahun 2007 tentang "Perseroan terbatas" yang telah dijelaskan di atas yakni mempunyai tanggung jawab social dan lingkungan (Corporate social Responsibility). Masyarakat utama dikasi bantuan yaitu masyarakat miskin dan mempunyai kemampuan untuk buka usaha.

Berdasarkan fenomena yang terjalar dari latar belakang di atas, maka muncullah permasalahan :

1. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk-bentuk program TJSL di EMP Malacca Strait S.A di Kelurahan Teluk Belitung Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti ?
2. Bagaimana dampak program TJSL yang dilakukan EMP Malacca Strait S.A terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat di Kelurahan Teluk Belitung Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti ?

2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

- a. Untuk mengindifikasikan bentuk-bentuk program TJSL di EMP Malacca Strait S.A di Kelurahan Teluk Belitung Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti.
- b. Untuk menganalisis dampak program TJSL yang dilakukan EMP Malacca Strait S.A terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat di Teluk Belitung Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti.

3. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai bahan informasi tentang bentuk-bentuk program TJSL di PT. EMP Malacca Strait S.A di Kelurahan Teluk Belitung Kecamatan. Merbau Kabupaten. Kepulauan Meranti.
- b. Sebagai bahan acuan bagi penelitian untuk mengetahui dampak program TJSL yang dilakukan PT. EMP Malacca Strait S.A terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat di Kelurahan Teluk Belitung Kecamatan. Merbau Kabupaten. Kepulauan Meranti.

B. Tinjauan Pustaka

1. Corporate Social Responsibility (CSR)

Tanggung jawab social masyarakat (Corporate Social Responsibility) yang dilaksanakan oleh perusahaan besar merupakan bantuan yang sangat berarti bagi masyarakat kontribusi kepada kesejahteraan masyarakat. Adapun program CSR (Corporate Social Responsibility) telah tertuang pada pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 yaitu:

1. Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
2. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan diperhatikan kepatutan dan kewajaran.
3. Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

4. Ketentuan lebih lanjut Tanggung Jawab social dan Lingkungan diatur dengan aturan pemerintah.

Menurut David Baron (Poerwanto, 2010;18) tanggung jawab social dan lingkungan perusahaan sebagai komitmen moral terhadap prinsip – prinsip khusus atau mendistribusikan kembali sebagaimana dari kekayaan dari perusahaan kepada pihak lain. Sedangkan Johnson – Johnson (Nor Hadi, 2011;46) mendefinisikan perusahaan harus mampu mengelola bisnis operasinya dengan menghasilkan produk yang berorientasi secara positif terhadap masyarakat dan lingkungan. Definisi tersebut pada dasarnya merupakan bagaimana cara mengelola perusahaan baik sebagian maupun secara menyeluruh memiliki dampak positif bagi dirinya dan lingkungan.

Wineberg dan Rudolph memberi definisi tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai berikut:

“The contribution that a company makes in society through its core business activities, its social investment and philanthropy programs, and its engagement in public policy” (Wineberg, 2004:72).

Pengertian di atas memberi pemahaman bahwa CSR adalah kontribusi yang diberikan sebuah perusahaan kepada masyarakat melalui aktifitas inti bisnisnya, hal ini merupakan investasi kepada masyarakat dan sebuah program kedermwanaan dan hal ini terkait halnya dengan perjanjian kebijakan publik

Menurut Struktur social persektif Wiber didefinisikan dalam istilah – istilah yang bersifat probabilistic dan bukan sebagai suatu kenyataan empiric yang ada terlepas dari individu – individu. Jadi misalnya suatu “hubungan sosial seluruhnya dan secara eksklusif terjadi karena adanya probabilitas yang mana yang ada sesuatu arah tindakan social dalam suatu pengertian yang dapat dimengerti secara berarti” (Doyle Paul Johnson; 1986; 222)

Secara definitif structural fungsional memiliki Parsons memiliki 4 fungsi yang

penting untuk semua system tindakan. Suatu fungsi adalah kumpulan dari kegiatan yang ditunjukkan pada pemenuhan kebutuhan tertentu/ kebutuhan system. Empat fungsi yang harus dimiliki oleh sebuah system agar mampu bertahan, yaitu konsep AGIL :

individual maupun pola – pola kultural yang menciptakandan menompang motivasi. (Peter Beilharz, 2005; 295).

Bila dikaitkan teori Parsons dengan keberadaan Unit EMP MSA ini terdapat hubungan yang jelas. Dimana Energi Mega Persada Malacca Strait S.A inimerupakan pelaksanaan bantuan yang menjalankan kegiatan CSR yang berpusat dari Energi Mega Persada Malacca Strait S.A yang berada di Pulau Padang memberikan bantuan yang sesuai dengan keadaan masyarakat sekitar. Sehingga program yang dilakukan tidak akan sia-sia dan dapat berdaya guna dalam memecahkan masalah keterbelakangan ekonomi. Program yang diadakan mempunyai fungsi yang sangat penting dimana akan menjadi berguna apabila satu kesatuan fungsi dari yang dilaksanakannya pemberdayaan POKJA berjalan dengan baik selaras yang direncanakan.

Oleh karena itu, sekali lagi, saya ingin mendorong peran pemerintah untuk melakukan penilaian dan evaluasi secara obyektif terhadap program-program CSR yang telah dilaksanakan oleh perusahaan-perusahaan tersebut. Diharapkan, dengan adanya aturan-aturan yang lebih jelas nanti masyarakat bias mandiri melakukan usahanya sendiri walaupun diberi bantuan pinjaman modal dan ada sosialisasi atau pelatihan untuk mengelola usaha yang dibuat.

Beberapa Program CSR Energi Mega Persada Malacca Strait S.A yaitu :

- a. Pendidikan yaitu memberi bantuan perpustakaan, labor bahasa disetiap bagian sekolah, dan baesiswa anak perestasi dan menyediakan khusus computer bagi anak yang mau mengikuti khusus computer dan .

b. Ekonomi yaitu memberi bantuan pinjaman modal atau LKM (Lembaga Keuangan Mikro) dan penyediaan tempat atau rumah produksi olahan sagu.

- Jenis produk olahan sagnya yaitu :
 - Brownis sagu
 - Cendol sagu kering
 - Kerupuk sagu
 - Mie sagu
 - Kue kering sagu
- LKM (lembaga keuangan mikro)
 - Aqura yaitu pengelola air minum untuk masyarakat. Tujuannya agar masyarakat Kecamatan Merbau mendapatkan air bersih yang layak diminum dengan harga yang murah sekira 8.000 rupiah sepergalon.
 - Memberi pinjaman modal

Maksimal memberi pinjaman 50.000.000 rupiah samapi minimal 500.000 rupiah itu untuk pinjaman masyarakat umum. Untuk masyarakat miskin yang mempunyai kemampuan untuk usaha 500.000 – 2.000.000 rupiah

c. Kesehatan yaitu pemberian makanan tambahan (PMT) untuk belita setiap posyandu, posyandu lansia, dan sunat masal. Yang dapat bantuan makanan ini diberi setiap wilayah program CSR.

- Di kelurahan Teluk Belitung mempunyai 4 posyandu yang dilakukan sebulan sekali setiap posyandu program ini kerja sama dengan PUKESMAS. Untuk tambahan belita dengan memberi bubur dan susu yang bergizi.

Program ini mempunyai fungsi sendiri dimana program ini lebih diperuntukkan bagi masyarakat ekonomi menengah kebawah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sehingga mencapai kesejahteraan. POKJA ini diciptakan untuk bertujuan masyarakat yang lebih mandiri mengembangkan masyarakat agar termotivasi dalam berubah hidupnya yang lebih baiksesuai dengan konsep AGIL yang dikemukakan oleh Persons.

Lebih jauh dijelaskan M.A Smith (1985) bahwa modal Fungsionalisme Struktural ini memiliki cirri – cirri sebagai berikut :

1. Masyarakat memiliki suatu kebutuhan yang paling mendasar keinginannya untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.
2. Keinginan untuk mempertahankan hidupnya tersebut diwujudkan dalam bentuk berbagai usaha untuk mencapai tujuannya dan hal itu akan meningkatkan kompleksitas struktur masyarakat tersebut.
3. Struktur masyarakat diberbedakan sesuai dengan fungsinya yang terbentuk oleh berbagai elemen yangmempertahankan hidupnya.
4. Analisa yang paling berdaya guna untuk memberikan defenisi terhadap segala kebutuhan masyarakat yang utama dan elemen – elemen strukturnya adalah system social.

Keterkaitan program Energi Mega Persada Malacca Strait S.A (EMP MSSA) dengan masyarakat ialah program EMP MSSA merupakan wadah bagi masyarakat sebagai tempat pinjaman modal dan dapat pelatihan. Dari modal dan pelatihan yang telah diberikan oleh EMP MSSP tersebut akan bermanfaat untuk usaha yang akan dijalankan. Sedangkan pelaksanaan usaha tersebut untuk mencapai tujuan memeprtahankan kelangsungan hidupnya.

Program CSR Energi Mega Persada malacca Strait S.A ini tidak hanya memberi

bantuan tetapi memberi pelatihan untuk pelatihan ekonomi dan kesehatan gizi seperti :

- Untuk ekonomi yaitu membuat produk pangan olahan sagu dan Akutansi LKM (lembaga keuangan mikro)
- Untuk kesehatan yaitu kader (pengelola posyandu) posyandu dan gizi untuk belita atau posyandu.

Berkembangnya tanggung jawab sosial perusahaan/ CSR saat ini membawa kepada kemunculan berbagai konsep dan teori yang dipaparkan oleh beberapa pihak mengenai tanggung jawab sosial perusahaan/ CSR ini. Salah satu yang terkenal adalah konsep *triple bottom line* yang dikemukakan oleh John Elkington pada tahun 1977 melalui bukunya "*Cannibals with Forks, the Triple Bottom Line of Twentieth Century Business*". John Elkington mengembangkan konsep *triple bottom line* dalam istilah *economic prosperity, environmental quality dan social justice*.

John Elkington berpandangan bahwa jika perusahaan ingin menjaga kelangsungan hidupnya, maka perusahaan harus memperhatikan 3P, yaitu pijakan yang seimbang pada aspek *profit* atau keuntungan, *people* atau masyarakat, dan *planet* atau lingkungan.

Dengan adanya gagasan tanggung jawab sosial perusahaan/ CSR membawa kepada inti dari etika bisnis, di mana perusahaan tidak hanya memikirkan diri sendiri atau hanya berpijak pada *single bottom line*, karena hal ini belum dapat menjamin kelangsungan dan keberlanjutan sebuah perusahaan.

Tanggung jawab sosial perusahaan/ CSR merupakan strategi bisnis yang bertujuan untuk menjaga kelangsungan dan keberlanjutan perusahaan. Untuk menjamin kelangsungan dan keberlanjutan sebuah perusahaan, maka perusahaan tersebut harus memperhatikan semua aspek yang meliputi *sustainability* ekonomi, sosial, dan

lingkungan atau disebut juga *triple bottom line*.

2. Teori Pemberdayaan Masyarakat

Setiap masyarakat memiliki daya / kemampuan. Secara logika tidak ada manusia yang tidak mempunyai daya / kemampuan, akan tetapi kadang – kadang mereka tidak menyadari, atau daya tersebut masih belum dapat diketahui secara eksplisit. Oleh karena itu daya harus digali atau dikembangkan. Apabila asumsi semacam berkembang, maka pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya cara mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkan. Dari teori pemberdayaan yang dikemukakan Priyono dan Pranarka (wordpres. Com), proses pemberdayaan yang menekankan pada proses memberikan kemampuan kepada masyarakat kepada agar menjadi berdaya. Mendorong atau memotivasi individu agar mempunyai kemampuan atau berdaya untuk menentukan pilihan hidupnya.

Menurut Giarci (2001) dalam Subejo dan Subriyanto (2004) pengembangan masyarakat adalah suatu hal yang memiliki pusat perhatian dalam membantu masyarakat dalam berbagai tingkatan umur untuk tumbuh dan berkembang melalui berbagai fasilitas dan dukungan agar mereka mampu memutuskan, merencanakan dan menganbil tindakan untuk mengelola dan mengembangkan lingkungan dan fisiknya serta kesejahteraan socianya.

Bila dikaitkan teori dan pemberdayaan dengan pelaksanaan pemberdayaan dimasyarakat di Teluk Belitung ini mempunyai hubungan yang erat dimana Energi Mega Persada Malacca Strait S.A sebagai pelaksanaan program CSR ini memiliki program yang ditujukan bagi masyarakat dengan member pembinaan bagi anggota POKJA dan masyarakat lainnya. Tujuan yang dicapai menjadi anggota POKJA menjadi lebih mandiri dan menjalankan tanggung jawab yang diberikan perusahaan sehingga mampu memacu motivasi individu untuk selalu berusaha.

Pemberdayaan adalah upaya untuk membantu masyarakat untuk memperbaiki mutu kehidupan masyarakat, pemberdayaan semestinya bukan berangkat dari sekedar menolong hari ini, tetapi membantu kehidupan yang berkelanjutan. Pendekatan pembangunan program CSR dalam konteks pemberdayaan masyarakat upaya menumbuhkan kemampuan berakarsa dari masyarakat, yakni kemampuan melakukan inisiatif dalam bentuk rencana perbaikan kehidupan, melalui program pemberdayaan.

C. Metodologi Penelitian

Metode penelitian ini memakai pendekatan penelitian kuantitatif yang mendasarkan pada esensi dari fenomena yang diteliti, renier (1997 : 78). penelitian ini dilaksanakan di daerah Kelurahan Teluk Belitung Kec. Merbau, Keb. Kepulauan Meranti, pemilihan lokasi ini dikarenakan pengembangan masyarakat melalui program CSR adalah bagian dari multi aspek strategi pengembangan keberlanjutan perusahaan. Perusahaan kondur tentunya sangat beragam. Mulai dari pemerintah, LSM, masyarakat di sekitar daerah operasional, rantai pemasaran, vendor, karyawan dan lain khusus dalam program CSR.

Lokasi penelitian merupakan syarat utama suatu penelitian. Dengan tidak adanya lokasi maka penelitian ini tidak akan terlaksana sebagai mestinya. Oleh karena itu penelitian harus mempunyai tempat atau sebuah lokasi yang akan dijadikan tempat untuk diteliti.

Masyarakat disekitar perusahaan di Kecamatan Merbau yakni Kabupaten Kepulauan Meranti Kelurahan Teluk Belitung, dan Lokasi penelitian ini berada di Kecamatan Merbau Kelurahan Teluk Belitung dengan lokasi penelitian ini masih satu tanah dengan Energi Mega Persada Malacca Strait S.A.

D. Gambaran Umum

1. Daerah Penelitian

Kecamatan Merbau jumlah jiwa sebanyak 52.038 jiwa sebelum dimekarkan. sedangkan perkiraan jumlah jiwa setelah dimekarkan definitif pada awal pada Januari 2011 jumlah jiwa Kecamatan Merbau dikawasan perencanaan secara administrasi pemerintah (desa/ kelurahan) menunjukkan pola yang tidak merata dan terkonsentrasi pada daerah tertentu, seperti di Kelurahan Teluk Belitung. di Kelurahan Teluk Belitung jumlah jiwa sebanyak 6.341 jiwa. Laki – laki 3.332 jiwa dan perempuan 3.009 jiwa. Kondisi wilayah Kecamatan Merbau terletak di pulau Padang, letak Geografi berada di bagian Timur Pulau Sumatera yang terletak antara 01 03.575' LU- 102.280' BT daerah beriklim tropis, dengan jumlah Desa sebanyak 10 dan 1 Kelurahan. Luas wilayah Kecamatan Merbau kurang lebih 96.391 Ha dengan jumlah penduduk sebanyak 34.169 jiwa, terdiri laki – laki 16.055 jiwa dan perempuan 16.314 jiwa dengan jumlah KK = 8.818 RW = 68 RT = 189 dan dusun = 48.

1. Keadaan Alam

Hampir seluruh Kecamatan Merbau terdiri dari daratan dan rawa – rawa dengan struktur tanah jenis Organosol yang terdapat disepanjang pantai yang ditumbuhi hutan bakau dengan kondisi panatai landai merupakan endapan lumpur. Tanah liat terdapat kurang lebih 2 Km dari tebing pantai kedaratan, sedangkan 75 % selebihnya terdiri dari tanah gambut dengan kedalaman 5 – 6 meter yang merupakan daratan rendah yang ditumbuhi hutan rawa.

Wilayah Kecamatan Merbau juga terdapat beberapa buah sungai dan selat yaitu selat akar yang terletak antara Desa Selat Akar dan Desa bandul juga Selat Rengat yang memisahkan pulau merbau Kecamatan Merbau dengan pulau Tebing Tinggi Kecamatan Tebing Tinggi Barat. Pada umumnya wilayah Kecamatan Merbau beriklim tropis dengan musim kemarau berkisar pada bulan Januari s/d bulan Agustus dan musim penghujan berkisar bulan September s/d bulan Desember dengan

curah hujan 91 hari s/d 118 sebanyak 1.200 mm s/d 2.400 mm pertahun.

Ketinggian wilayah Kecamatan Merbau dari permukaan laut rata – rata 2 meter dengan fotogarfi relatif mendatar dengan Suhu maksimum 32 C dan suhu minimum 20 C jarak luruh Pusat Pemerintah Kecamatan Merbau dengan Ibukota kabupaten Kepulauan Meranti kurang lebih 68 KM. Batas – batas Kecamatan Merbau terletak diantara Pulau Sumatera dengan Pulau Bengkalis Selat Melaka dengan batas – batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara dengan Kecamatan Bengkalis
- Sebelah Selatan dengan Kecamatan Tebing Tinggi Barat
- Sebelah Timur dengan Kecamatan Pulau Merbau dan Kecamatan Ransang Barat
- Sebelah Barat dengan Kecamatan Bukit Batu Kabupaten bengkalis dan Kecamatan Sungai Apit Kab. Siak

E. Profil Program Tanggung Jawab Sosial Energi Mega Persada Malacca Strait S.A

Perusahaan mempunyai peranan penting atas keseluruhan perekonomian nasional. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya program – program bantuan sosial yang diadakan oleh setiap perusahaan yang rata – rata pendapatan diatas 1 milyar. Bantuan ini diperkuat dengan adanya UU No. 40 Tahun 2007 tentang “Perseroan terbatas” yakni setiap perusahaan mempunyai Tanggung Jawab Sosial (Corporate sosial Responbility). UUD 1945 pasal 33 tentang “Kesejahteraan Sosail”. UU No 25 tahun 2007 tentang “Penanaman Modal” pada Pasal 15 menyatakan bahwa “setiap penanaman modal berkewajiban melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan” dibelatar belakangi amanat UUD 1945 tentang “Perekonomi Nasional

dan Kesejahteraan Sosial diatur oleh Negara”. UU No.40, Tahun 2007 tentang “Perseroan Terbatas” (Arif budimanta, 2008 ;91).

Selain itu, CSR juga bermanfaat untuk memperkuat jaringan kemitraan antara pemerintah pelaku usaha dan masyarakat, CSR dapat diartikan sebagai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang bersifat sukarela. Bidang kegiatan CSR yang dilakukan bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat dikelompokkan atas 3 yakni; Ekonomi, lingkungan Sosial (stannia 2008 ;5).

Menurut bowen (Stannia 2008 ; 3), CSR Perusahaan dapat pula dimaknai sebagai komitmen perusahaan untuk memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dengan turut serta mengatasi permasalahan pekerja dan keluarganya serta masyarakat sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup.

Tahap sosialisasi dan pelatihan CSR

a. Ekonomi

pihak pelaksanaan program TJSL dalam hal ini mensosialisasikan adanya pinjaman dana bantuan usaha bagi masyarakat yang berada disekitar PT. EMP Malacca Strait S.A. Sosialisasi ini dilakukan dengan maksud agar program pinjaman dapat dimengerti, dipahami, sehingga diperoleh kesamaan persepsi yang pada akhirnya diharapkan masing – masing pihak yang sesuai bidangnya bertanggung jawab dalam melaksanakan program CSR ini. Adapun hal dalam hal pihak LKM melakukan kegiatan:

Sosialisasi kepada masyarakat bahwa adanya dana pinjaman modal LKM

Menyampaikan syarat – syarat permohonan Memberikan kepada masyarakat bidang usaha yang bisa mendapat pinjaman

Seluruh masyarakat Kecamatan Merbau berhak mengajukan dana pinjaman modal usaha dan menjadi anggota LKM yang dilaksanakan PT. EMP Malacca Strait S.A ini dengan mengajukan keseluruhan syarat yang dilakukan. Bagi

masyarakat yang ingin mengajukan permohonan pinjaman dana bantuan modal usaha, harus melengkapi berbagai persyaratan – persyaratan yang telah ditetapkan oleh PT. EMP Malacca Strait S.A yaitu :

1. Mengisi formulir LKM dan harus menjadi anggota LKM.
2. Foto copy surat agunan (setrifikat tanah)
3. Foto copy KTP
4. Foto copy KK
5. Melampirkan foto

b. Kesehatan

pelaksanaan program kesehatan dalam hal ini memberikan sosialisasi kepada masyarakat atau kader – kader posyandu untuk lebih bisa memahami tentang kesehatan untuk bayi atau balita yang ada disekitar perusahaan PT. EMP Malacca Strait S.A. Pada tahap ini agar bayi atau balita bisa hidup sehat dan tidak kurang gizi.

Kader – kader posyandu bukan hanya mendapatkan sosialisasi saja tapi juga pergi pelatihan di pekanbaru agar mereka mendapatkan pemahaman yang lebih bagus dan baik untuk kesehatan bayi dan balita yang ada disekitar masyarakat Kecamatan Merbau.

5.1. Pengembangan Pendidikan

5.1.1 Tujuan Pengembangan Pendidikan

“Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, Pasal 3, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi pesertadidik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

5.1.2 Sasaran Pengembangan Pendidikan

Sasaran yang ingin dicapai dalam hampir enam tahun mendatang adalah;

“ Terwujudnya peningkatan mutu pendidikan melalui mutu pendidikan dasar dan perguruan tinggi atau bentuk lain yang

sederajat yang terukur, terarah, dan berkelanjutan dalam pencapaian standar mutu pendidikan nasional secara bertahap “

5.1.3 Program Pengembangan Pendidikan

Aspek pendidikan disini ditempatkan dalam konteks memperkuat tema ekonom, penguatan yang dilakukan fokus pada penunjang aktifitas tema ekonomi yang tengah dikembangkan. Untuk wilayah Merbau, tema ekonominya sagudan wilayah sungai apit adalah karet. Kegiatan yang menonjol diantaranya adalah pemberian baesiswa dan peningkatan kelembagaan pendidikan termasuk antara penyusunan kurikulum muatan lokal, peningkatan kapasitas tenaga melalui optimalisasi kemampuan praktek sekolah, lingkungan sekolah dan kebutuhan praktis dunia usaha.

5.1.4. Hasil dari Pengembangan Pendidikan

hasil dari pengembangan pendidikan yang diperoleh program CSR untuk masyarakat, yaitu ;

1. baesiswa untuk anak berprestasi
2. kusus komputer yang ada di sekitar kelurahan teluk belitung
3. labor bahasa untuk falitas anak sekolah yang ada di sekitar Desa Bagan Melibur
4. perpustakaan yang ada di sekitar beberapa Desa salah satunya di Desa Lukit.

5.2. Pengembangan Ekonomi

5.2.1. Tujuan Pengembangan Ekonomi

Tujuan penjabaran dari pernyataan visi dan misi yang rumusannya menunjukan suatu kondisi yang akan dicapai pada kurun waktu 6 tahun mendatang.

5.2.2. Sasaran Pengembangan Ekonomi

Sarana pembangunan yang dilaksanakan adalah :

peningkatan keswadayaan dan partisipasi masyarakat, dilaksanakan melalui penguatan peran kelembagaan masyarakat sebagai wadah partisipasi masyarakat dalam pembangunan ; forum musyawarah perencanaan pembangunan di setiap level pemerintahan secara berjenjang ; pemantapan sistem pendataan profil desa/kelurahan dan pengembangan kemampuan masyarakat dalam pengelolaan pembangunan.

5.2.3 Program Pengembangan Ekonomi

Cara pandang CSR sebagai upaya untuk menjamin daya dukung secara kolektif sekaligus upaya meningkatkan nilai perusahaan, maka pengembangan program CSR yang lebih berorientasi strategi dalam jangka panjang, baik dari sisi strategi CSR dan Sstrategi perusahaan, dan program lingkungan dan penanganan yang lebih baik untuk lingkungan. Cara pandang CSR yang penting mengharuskan strategi CSR menjadi bagian dari strategi perusahaan. Salah satu tujuan program CSR secara komprehensif adalah memperbaiki kondisi pada program CSR melalui sebagian kegiatannya pada CSR.

5.2.4. Hasil dari Pengembangan Ekonomi

Penumbuhan Usaha Baru

Resume kegiatan pada program penguatan kapasitas penguasa baru muda pada Laskar Melayu Merbau, beberapa kegiatan diantaranya adalah:

- a. Asistensi bisnis plan pelaku usaha
- b. Set-up pengusaha baru
- c. Pelatihan inkubator bisnis
- d. Set-up business koperasi POKJA
- e. Set-up inkubator bisnis
- f. Temu usaha dengan bank Riau

5.3. Pengembangan Kesehatan

5.3.1. Tujuan Pengembangan Kesehatan

Tujuan melaksanakan pelayanan publik yang bermutu dan mewujudkan peran serta masyarakat untuk :

mewujudkan ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan yang bermutu, merata, terjangkau serta pembinaan dan pengendalian bidang farmasi, makanan minuman perbekalan menurunkan angka kesakitan dan menurunkan angka kematian penyakit serta mencegah meluasnya kejadian luar biasa (KLB),

5.3.2. Sasaran Pengembangan Kesehatan

Melaksanakan pelayanan kesehatan yang bermutu yaitu :

1. Terciptanya lingkungan hidup yang sehat,
2. Menurunkan angka kesakitan dan kematian penyakit serta KLB,
3. Terciptanya kemandirian masyarakat untuk berperilaku hidup sehat dalam rangka mengatasi masalah kesehatan
4. Terwujudnya peningkatan gizi masyarakat,

5.3.3. Program perkembangan Kesehatan

- a. Pemberian makanan tambahan (PMT)
- b. Pelatihan kader posyandu
- c. Pembuatan poster kesehatan

F. Persepsi Responden Terhadap Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Energi Mega Persada Malacca Strait S.A

Karakteristik responden meliputi umur, pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, pekerjaan, dan pendapatan. Analisa identitas responden bertujuan untuk mengetahui kondisi sosial-ekonomi masyarakat Kelurahan Teluk Belitung.

1. Distribusi Umur Responden

Tingkat umur responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden menempati kelompok umur 30-34 tahun, yaitu 30%, data ini didapat berdasarkan tehnik penarikan sampel yang digunakan, yaitu *Prposive random sampling* dimana sampel diambil berdasarkan ketentuan yang di tentukan oleh peneliti. Kelompok umur ini adalah para kepala keluarga yang sedang bekerja atau mencari pekerjaan dengan semangat kerja yang tinggi dimana mereka telah memiliki tanggungan keluarga.

2. Etnis Responden Penelitian

dapat dilihat bahwa masyarakat Kelurahan Teluk Belitung yang menjadi responden dalam penelitian ini mayoritas merupakan masyarakat yang beretnis melayu, yaitu sebanyak 12 orang yang dalam persentasenya sebesar 60%, dan kemudian disusul oleh masyarakat yang memiliki etnis minang dan Jawa, yakni masing-masing sebanyak 4 orang yang dalam persentasenya sebesar 20%.

Hubungan antara masyarakat yang baik dapat mempercepat perkembangan daerah dengan menjalin kerja sama yang baik, sehingga dengan adanya hubungan kerja sama yang baik antar etnis ini dapat membantu mempercepat perkembangan Kelurahan Teluk Belitung, baik dalam strukturnya maupun dalam berbagai kegiatan yang ada dalam masyarakat Kelurahan Teluk Belitung.

3. Pendidikan Responden

menunjukkan bahwa responden yang paling banyak adalah yang berpendidikan SD, yaitu 50 %. Hal ini disebabkan karena mayoritas penduduk di desa teluk betung merupakan penduduk dengan taraf ekonomi yang rendah sehingga penduduknya hanya mampu bersekolah sampai tingkat Sekolah dasar. Responden yang sekolah sampai tingkat SMP berjumlah 6 orang atau 30 % dari seluruh responden yang ada. Sedangkan responden yang paling sedikit yaitu sebanyak 4 orang adalah

responden yang pendidikan terakhirnya pada tingkat SMA. Hal ini disebabkan karena kurangnya minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi disamping keterbatasan biaya dan mahalnya pendidikan di Indonesia saat ini.

4. Perkerjaan Responden

menunjukkan bahwa responden yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga sebanyak 8 orang atau 40 % dan yang paling sedikit adalah yang berprofesi sebagai nelayan adalah sebanyak 3 orang atau 15 % saja.

5. jumlah tanggungan keluarga

lebih kecil atau sama dengan 3 orang sebanyak 2 responden atau 10 %, dan yang paling banyak adalah jumlah tanggungan keluarga 4 - 6 orang sebanyak 12 responden atau 60 %. Jumlah tanggungan keluarga sangat berpengaruh terhadap kondisi kehidupan sehari-hari anggota keluarga. Sedangkan sisanya memiliki keluarga dengan tanggungan 7-9 orang sebanyak 6 orang responden atau 30 % dari seluruh responden yang ada.

6. Pengetahuan Masyarakat Kelurahan Teluk Belitung Terhadap Program Tanggung Jawab Social EMP MSSA

Dapat disimpulkan bahwa hanya segelintir orang saja yang mengetahui tentang adanya program CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan, mereka yang pernah mengecap pendidikan lebih tinggi dan orang-orang yang pernah atau sedang manjalin kerja sama dengan EMP MSSA.

Sebanyak 95 % merupakan orang-orang yang tidak mengetahui tentang CSR. Ada beberapa alasan masyarakat tidak tahu tentang CSR EMP MSSA, yaitu tidak mau tahu dimana masyarakat beranggapan bahwa jika diberi "*Alhamdulillah*" tapi kalau tidak dapat "*yah sudahlah*". Tingkat pengetahuan tentang CSR ini memang berhubungan

dengan tingkat pendidikan seseorang. Hal ini juga tidak terlepas dari EMP MSSA sendiri yang tidak merealisasikan program-program CSR nya. Menurut salah satu penduduk yang diambil sebagai Responden:

“...Saya tahu bahwa EMP MSSA memiliki program tanggung jawab sosialnya, namun saya tidak tahu apa saja program yang dilakukan untuk masyarakat...” (Sumber: responden Kandar, 5 desember 2013.)

Demi citranya sebagai perusahaan yang melakukan bisnis dengan asas *best mining practice* atau melakukan penambangan tanpa merusak lingkungan, EMP MSSA tentunya tidak mau hal ini menjadi sebuah aib. Sehingga, EMP MSSA dengan berbagai upaya mencoba memberikan bentuk tanggung jawab sosialnya sebagai perusahaan yang mengeksploitasi alam di Kelurahan Teluk Belitung.

7. Program Tanggung Jawab Sosial Di Bidang Ekonomi

Setelah daerah tempat tinggal mereka di eksploitasi oleh EMP MSSA Mereka pun dibantu dengan dana pinjaman dari EMP MSSA, tetapi butuh kerja keras untuk membangunnya dari kehidupan ekonomi mereka awal. Tabel 5.8 juga menggambarkan terdapat seluruh responden atau sebesar 100% dari seluruh responden yang ada dan merasakan bantuan dari EMP MSSA dalam bidang ekonomi. Pinjaman dari EMP MSSA digunakan oleh Masyarakat untuk modal usaha dan modal mengembangkan usaha yang sudah di miliki responden sebelumnya.

Walaupun begitu banyak dari mereka berharap akan terbantu secara ekonomi dengan hadirnya EMP MSSA diKelurahan Teluk Belitung. Banyak pemuda-pemuda teluk Belitung menggantungkan harapan untuk bisa menjadi karyawan EMP MSSA. Sangat menyedihkan memang dengan pendidikan minim yang mereka punya

mengharapkan pekerjaan tersebut.Hal ini karena mereka tergiur dengan gaji yang tinggi, bahkan mereka menganggap bahwa masuknya mereka menjadi karyawan adalah bentuk tanggung jawab perusahaan.

G. Dampak Program TJSL Terhadap Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Kelurahan Teluk Belitung Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti

1. Dampak Program TJSL.

Kehidupan masyarakat yang sejahtera merupakan kondisi yang ideal dan menjadi dambaan setiap warga masyarakat. Oleh sebab itu, wajar apabila berbagai upaya dilakukan untuk mewujudkan kondisi tersebut . Di samping itu berbagai upaya juga dilakukan untuk menghilangkan atau minimal mengantisipasi dan mengeliminasi faktor-faktor yang menghalangi pencapaian tersebut seperti masalah-masalah internal dan eksternal yang dapat mengakibatkan konflik.

Realitas yang tidak diharapkan kemudian mendorong dilakukannya perubahan dan perbaikan. Hal itu disebabkan karena dalam kehidupan masyarakat tidak pernah dijumpai kondisi sejahtera yang absolute dimana setiap kebutuhan masyarakat terpenuhi, setiap masyarakat berperilaku sesuai nilai dan norma yang telah disepakati, dan setiap bagian dari system social menjalankan fungsi sebagai mana diharapkan. Pendek kata selalu dijumpai kesenjangan antara das sein dan das Sollen, seluruh warga masyarakat dan komponen system social mampu menyesuaikan dengan tuntutan perubahan yang terjadi (Soetomo, 2008: 5).

2. Peningkatan Pendapatan Masyarakat

Berdasarkan table peningkatan pendapatan responden di atas dapat dilihat bahwa 90% dari seluruh responden yang dijadikan dalam penelitian atau 18 orang responden mengaku bahwa semenjak adanya program bantuan yang dilakukan oleh EMP MSSA terhadap kegiatan ekonomi

masyarakat sangat terbantu oleh program tersebut. Sedangkan responden yang pendapatannya tetap berjumlah 2 orang atau 10 % dari seluruh responden yang ada, hal ini dikarenakan 2 orang tersebut tidak dapat memanfaatkan dengan baik pinjaman yang telah diberikan. Dana bantuan yang di berikan oleh EMP MSSA benar-benar dapat membantu meningkatkan pendapatan mereka dari EMP MSSA.

Hasil penelitian juga dapat dilihat dari hasil wawancara dengan responden yang merasakan langsung peningkatan pendapatannya setelah mendapatkan bantuan dana usaha Dari EMP MSSA sebagai berikut :

“ Sebelum mendapatkan pinjaman modal dari EMP MSSA, warung saya tidak maju-maju, saya tidak memiliki modal untuk mengembangkan warungs aya, setelah saya mengajukan pinjaman pada EMPMSSA, saya mendapatkan pinjaman sebesar Rp. 5.000.000. dana pinjaman tersebut saya gunaka nuntuk meningkatkan dan mengembangkan usaha warung saya, dana lhamdulillah warung saya sekarang semakin maju. (Responden ibuYus) .”

Peningkatan pendapatan memang dapat dirasakan oleh masyarakat Kelurahan Teluk Belitung, namun pada dasarnya tidak semua masyarakat yang benar-benar merasakan peningkatan pendapatan. Hal ini disebabkan oleh keapatisan masyarakat itu sendiri terhadap program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dilakukan oleh PT. Kondur, dan juga ketidak merataan bantuan kepada seluruh elemen masyarakat yang ada di KelurahanTeluk Belitung.

3. Peningkatan Aset Masyarakat

Berdasarkan table diatas dapat terlihat bahwa telah terjadi peningkatan aset yang dimiliki oleh masyarakat yang mendapatkan program tanggungjawab

social EMP MSSA. Hal ini dapat terlihat dari hasil penelitian yang manadari 20 responden masyarakat Kelurahan Teluk Belitung terdapat 13 orang atau 65% dari seluruh responden yang ada mengaku bahwa semenjak adanya program dari EMP MSSA mereka memiliki peningkatan aset. Sementara 7 orang responden merasa tidak ada peningkatan atau sama saja.

Meningkatnya aset yang berkaitan dengan program dari EMP MSSA yang dimiliki oleh masyarakat ini dipengaruhi dari seberapa besar total bantuan dana yang didapat dari EMP MSSA. peningkatan aset ini bias berupa penambahan barang dagangan bagi masyrakat yang berprofesi sebagai pedagang, dan juga penambahan alat-alat produksi bagi yang bergerak di bidang usaha lainnya.

Asset yang menigkat tentukan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan, hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang disapaikan oleh responden sebagai berikut :

“Karena mendapatkan bantuan dari EMP MSSA kini saya sudah memiliki alat-alat produksi yang lebih lengkap guna menunjang produksi kueh sagu kering saya. Semakin banyak produksi kami maka kami akan semakin mendapat keuntungan yang lebih besar” (Responden ibu Fauziah).

Peningkatan aset yang dimiliki oleh responden memangakan sangat membantu mensejahterakan masyarakat, dengan peningkatan aset produktivitas masyarakat dapat lebih ditingkatkan lagi sehingga masyarakat dapat meningkat hasilnya berupa kesejahteraan ekonomi masyarakat Kelurahan Teluk Belitung.

4. Peningkatan Modal Usaha Masyarakat

dapat dilihat bahwa mayoritas masyarakat Kelurahan Teluk Belitung setelah mendpatkan batuan modal dari PT. Kondur mereka mengalami peningkatan modal usaha. Dari tabel terlihat bahwa

terdapat 17 orang responden yang merasa modal usaha mereka bertambah sehingga dapat menunjang modal dasar mereka sebagai pengusaha atau pedagang di Kelurahan Teluk Belitung. Sementara sisanya berjumlah 3 orang responden merasa tidak terjadi peningkatan modal dan penurunan modal, hal ini dikarenakan mereka tidak maksimal dalam mengelola dana pinjaman yang di berikan oleh EMP MSSA.

H. Kesimpulan Dan Saran

1. Kesimpulan

1. Bentuk – Bentuk program Tanggung Jawab Sosial dan lingkungan kepada stakeholdernya khususnya terhadap isu yang berkembang menyangkut kehidupan sosial dan ekonomi, pendidikan dan kesehatan masyarakat yaitu melalui pelibatan dan pengembangan masyarakat. Dalam Peraturan Pemerintah tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan (TJSL) perusahaan sebagaimana diamanatkan dalam UU NO. 40 Tahun 2007 tentang “ Perseroan terbatas” dan UU 1945 Pasal 33 tentang “Kesejahteraan Sosial”. UU No 25 Tahun 2007 tentang “ Penanaman Modal “. Adanya program TJSL/ CSR Energi Mega Persada Malacca Strait S.A (EMP MSSA) dalam program ekonomi membawa perubahan pada tingkat penghasilan masyarakat yaitu terjadinya peningkatan terhadap pendapatan masyarakat dan menyediakan tempat simpan pinjam/ LKM (lembaga keuangan mikro) dan membawa perubahan dalam hal terbukanya untuk berwirausaha sendiri pada masyarakat. Dalam program kesehatan bantuan ini memberi bantuan sosial kepada masyarakat

yaitu pemberian makanan tambahan (PMT), fasilitas posyandu dan sunat masal. Dalam program pendidikan yaitu adanya baesiswa, perpustakaan dan labor bahasa.

2. Dampak program TJSL yang dilakukan EMP MSSA ini sangat positif karena sangat membantu masyarakat terutama masyarakat yang tidak mampu, dimana dalam program ekonomi bisa meningkatkan pendapatan yang lebih baik, dimana masyarakat yang mau membuka usaha yang tidak mempunyai modal bisa meminjam modal ke LKM (lembaga keuangan mikro). Dalam program pendidikan yang mana tidak mampu menyekolahkan perguruan tinggi atau kuliah bisa mendapatkan baesiswa dari EMP MSSA. Sedangkan dalam kesehatan dimana anak yang kurang gizi dapat bantuan tambahan gizi atau pemberian makanan tambahan (PMT). Program yang direncanakan oleh EMP MSSA telah dijalankan dengan baik, namun sebagian masyarakat Kecamatan Merbau belum merasakan program yang diadakan oleh Energi Mega Persada Malacca Strait S.A.

2. Saran

Diharapkan kepada Energi Mega Persada Malacca Strait S.A selaku penyelenggaraan program CSR dalam bidang ekonomi terutama pada simpan pinjam masih persyaratannya mempersulitkan nasabah untuk peminjaman modal, pada bidang kesehatan diharapkan mempermudah transportasi bagi masyarakat yang mendapat musibah untuk membawa berobat ke Ibu Kota Kabupaten atau ketempat berobat yang lebih baik. Dan dalam bidang pendidikan diharapkan

memberikan bantuan kepada siswa yang kurang mampu baik tingkat SD sampai ketingkat Universitas dan memberikan bantuan sarana dan prasarana disekolah terutama lingkungan Energi Mega Persada Malacca Strait S.A (EMP MSSA).

Daftar Pustaka

- Darul, Hidayat. 2008. Program
Pengelolaan Sumber Daya Berbasis
Masyarakat.
- CSR Energi Mega Persada Malacca Strait
S.A.
- Hadi, Nor. 2011. Corporate Social
responsibility. Grahailmu, Yogyakarta.
- Johnson, *Sociological Theory*, II (1986).
terj. Robert M.Z. Lawang, Teori
Sosiologi
- Klasik dan Modern, Jilid II, Jakarta: Gram
Kinloch, Graham C (2005).
*Perkembangan dan Paradigma
Utama Teori Sosiologi*, Bandung:
Pustaka Setia.
- Mudiyono, dkk. 2005. Dimensi – Demensi
masalah social Dan pemberdayaan
masyarakat. APMD Press.
Yogyakarta
- Undang – Undang Dasar 1945. Jakarta.
Perosen